

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konflik tidak dapat dilepaskan oleh manusia. Adanya kepentingan golongan tertentu biasanya menyebabkan konflik. Adanya bentrok antara dua atau lebih kelompok di suatu area, baik secara fisik maupun nonfisik, dapat menyebabkan konflik. Ini dapat terjadi karena perbedaan kepentingan antara kelompok tersebut. Semua orang tahu bahwa Timur Tengah adalah tempat yang cenderung terjadi konflik. Salah satu konflik yang bisa dikatakan terus berlanjut adalah konflik Israel-Palestina. Konflik ini sangat menarik perhatian masyarakat dunia. Aktivitas Israel menyerang wilayah Palestina mengakibatkan banyak orang tewas. Tidak hanya masyarakat Islam, tetapi juga masyarakat dunia bersimpati dengan konflik tersebut. Masyarakat Palestina di sana menerima bantuan solidaritas dan bantuan kemanusiaan, seperti tenaga medis, obat-obatan, dan makanan (Fakhrudin, 2019).

Salah satu konflik yang paling sulit dan sensitif di dunia adalah konflik Israel-Palestina. Konflik ini dimulai dengan transformasi besar ketika orang-orang Yahudi menjadi imigran ke Palestina dan kemudian membentuk gerakan Zionis Israel dan mendirikan negara Israel di wilayah Palestina. Akibatnya, rakyat Palestina memulai perlawanan dan perjuangan. Yasser Arafat adalah tokoh Palestina terkenal yang terus memperjuangkan rakyat Palestina dari penindasan dan penjajahan yang dilakukan oleh Zionis Israel di wilayah itu (Firdaus et al., 2020).

Indonesia juga berpartisipasi dalam proses perdamaian antara Palestina dan Israel. Pejuang Palestina dan militer Israel terus terlibat dalam bentrokan bersenjata, yang bahkan dapat mengakibatkan kematian warga sipil Palestina. Indonesia adalah salah satu negara yang paling aktif mendorong kemerdekaan Palestina sebagai bagian dari solusi dua negara. Palestina adalah salah satu negara yang mengakui kemerdekaan Indonesia bersama Mesir karena hubungan akademik antara ulama Palestina dan mahasiswa Indonesia yang belajar di Mesir. Saat ini, hubungan antara kedua negara masih berlangsung (Nirwasita et al., 2024).

Konflik Israel-Palestina telah menimbulkan beragam respon dari masyarakat global, termasuk Indonesia. Masyarakat global mengecam agresi Israel ke Gaza pada Oktober 2023. Negara-negara Islam telah mengecam dan mengkritik Israel. Salah satu contohnya adalah pertemuan Kumpulan negara-negara muslim dalam Organisasi Konferensi Islam (OKI) di Riyadh pada November 2023, di mana mereka menyimpulkan kecaman terhadap Israel dan meminta negara-negara yang tergabung dalam OKI untuk mengambil tindakan terhadap Israel karena pelanggaran perang. Negara-negara yang hadir dalam pertemuan OKI tersebut termasuk Indonesia. Ada gerakan massa di seluruh dunia yang menentang Israel. Salah satunya adalah gerakan *Boycott, Divestment, Sanction (BDS)*, yang aktif mendorong boikot dan sanksi sosial terhadap merek, sektor, dan bisnis yang mendukung penjajahan Israel atas Palestina (Wibowo et al., 2024).

Dalam menanggapi konflik Palestina-Israel, Majelis Ulama Indonesia (MUI), yang terdiri dari ulama dari berbagai organisasi massa Islam di Indonesia, turut berpartisipasi. Yang menarik, Majelis Ulama Indonesia (MUI) menerbitkan

fatwa nomor 83 tahun 2023 tentang Hukum Dukungan terhadap Palestina pada 8 November 2023. Fatwa tersebut membahas mengapa umat Islam Indonesia mendukung Palestina dan melawan Israel. MUI percaya bahwa Israel telah menganeksasi Palestina. Baik langsung maupun tidak langsung, aneksasi Israel dilakukan. Di antaranya adalah dukungan keuangan, personel, dan pembangunan opini (Habibullah & Roviandri, 2023).

Gerakan massa di Indonesia juga mengecam Israel dan membela Palestina. Pada bulan Oktober dan November 2023, banyak demonstrasi yang mengecam Israel terjadi di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, dan Yogyakarta. Beberapa kelompok di Indonesia secara aktif menentang Israel, dan bahkan ada kelompok yang mendukung pengiriman tentara ke Palestina. Selain itu, ada kelompok yang aktif berbicara tentang pentingnya boikot barang-barang di Indonesia yang dikaitkan dengan Israel dan Zionisme. Pada bulan Oktober dan November 2023, topik boikot Israel menjadi sangat populer (Wibowo et al., 2024).

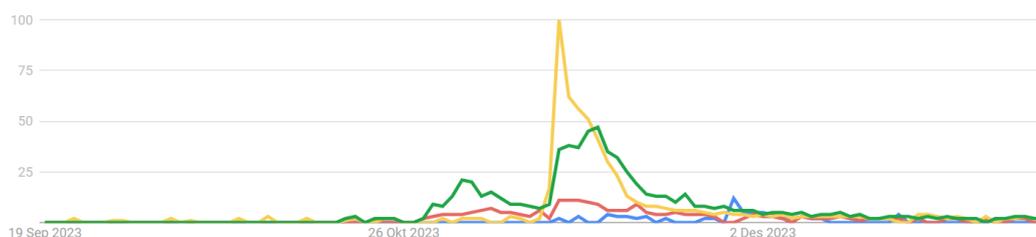
Menurut Wibowo, Hapsari, dan Ascha mengatakan bahwa masyarakat Indonesia terpantik atas terbitan fatwa nomor 83 tahun 2023 tentang Hukum Dukungan terhadap Palestina. Respon tersebut juga menunjukkan seruan boikot produk Israel dan perusahaan yang terafiliasi Israel. Walaupun begitu, Sebagian masyarakat menunjukkan respon ketidaksetujuan dengan berbagai alasan. Namun kelompok masyarakat yang memberikan dukungan terhadap Palestina melalui aksi *Boycott, Disvestment, and Sanction* (BDS) lebih dominan (Wibowo et al., 2024).

Hal tersebut juga didukung oleh Habibullah dan Roviandri yang mengkaji ulang label halal pada produk pro-Israel melalui penerbitan fatwa MUI No 38 tahun

2023 tersebut. Didasarkan pada Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 38 Tahun 2023, mereka berpendapat bahwa produk olahan yang ditunjukkan berafiliasi dengan Israel dan tersebar luas di pasar termasuk dalam kategori pemboikotan pemasaran dengan alasan di luar produk (Lil Ghairi). Produk atau barang yang telah diproduksi tidak menyebabkan pembatasan transaksi. Barang-barang yang dibuat dan tersebar luas di masyarakat sebagian besar telah diberi label halal. Mereka tetap dijamin halal oleh badan penyelenggara jaminan produk halal karena mereka melalui proses uji coba yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh negara sesuai dengan persyaratan syari'at halal (Habibullah & Roviandri, 2023).

Rahmani juga menyoroti dampak konflik Israel-Palestina terhadap minat beli masyarakat terhadap produk yang mendukung Israel. Ini menunjukkan bahwa konflik Israel-Palestina menyebabkan penurunan harga saham dan minat beli masyarakat terhadap produk yang mendukung Israel, menunjukkan bahwa konflik Israel-Palestina dan seruan boikot terhadap produk Israel memiliki efek yang signifikan pada masyarakat, baik dari segi ekonomi maupun sosial (Rahmani, 2023).

Grafik 1. 1
Google Trends Indonesia (19 September – 31 Desember 2023)
Kuning: Fatwa MUI; Hijau: Boikot Produk Israel; Merah: Pemboikotan Israel; Biru: Boikot, Disventasi dan Sanksi



Reaksi seruan atas penerbitan fatwa MUI tersebut berdampak pada seruan aksi boikot terhadap produk dan perusahaan yang terafiliasi dengan Israel atas konflik yang terjadi. Hal tersebut bisa ditinjau sejak 26 Oktober 2023 *trends* pencarian Boikot Produk Israel, Pemboikotan Israel mulai cukup berkembang. Sedangkan *trends* pencarian Fatwa MUI meningkat secara signifikan pada tanggal penerbitan fatwa tersebut, 9 November 2023. Sedangkan *trends* pencarian Boikot, Disventasi, dan Sanksi muncul tapi tidak signifikan sejak munculnya *trends* pencarian Fatwa MUI. Gerakan tersebut menimbulkan berbagai reaksi termasuk perusahaan-perusahaan yang terdaftar di pasar modal.

Perusahaan terbuka yang membutuhkan modal akan ikut serta dalam pasar modal. Pasar modal adalah tempat di mana surat-surat berharga seperti saham, sertifikat saham, dan obligasi diperdagangkan. Perdagangan efek sebenarnya adalah bisnis perusahaan swasta dalam pengertian klasik, seperti yang terlihat di negara-negara Kapitalis. Motivasi utama terletak pada masalah kebutuhan modal bagi perusahaan yang ingin lebih maju dengan menjual sahamnya kepada investor atau pemilik uang, baik badan maupun individu (Dantes, 2019).

Di Indonesia, pasar modal dikelola oleh lembaga dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX). BEI berfungsi sebagai fasilitator perdagangan efek dengan menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek, seperti saham dan obligasi. Selain itu, BEI juga berfungsi sebagai regulator kegiatan bursa, memastikan likuiditas instrumen, menghentikan praktik terlarang, melakukan edukasi tentang bursa, dan menciptakan instrumen dan jasa baru. Dalam pandangan syariah, BEI atau

Indonesia Stock Exchange Islamic (IDX Islamic) bertanggung jawab untuk mengikuti fatwa DSN-MUI terkait perdagangan saham yang sesuai dengan prinsip syariah.

Landasan terkait prinsip-prinsip syariah sebagai syarat efek syariah bisa ditemukan di dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Hingga November 2023, IDX Islamic memiliki indeks saham syariah dalam 5 indeks, yaitu Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Jakarta Islamic Index (JII), Jakarta Islamic Index 70 (JII70), IDX-MES BUMN 17, dan IDX Sharia Growth (IDX Islamic, 2019).

Indeks Saham Syariah Indonesia atau Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) adalah salah satu indeks saham yang dimana perusahaan yang tergabung dinyatakan sebagai saham syariah sesuai dengan Daftar Efek Syariah (DES) yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (IDX, 2022). Per tanggal 17 November 2023, sebanyak 538 perusahaan tergabung ke dalam indeks ini. Indeks ini mencakup seluruh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi prinsip dan landasan syariah. Konstituen indeks ini juga terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).

Perusahaan-perusahaan yang bisa masuk ke indeks tersebut harus mematuhi syarat-syarat syariah, seperti tidak melakukan transaksi riba, menjual barang haram, dan melakukan kegiatan yang bertentangan dengan prinsip Islam. ISSI menjadi wadah perusahaan yang telah *listing* dan memenuhi prinsip syariah dan dapat membantu investor dalam memilih perusahaan yang sesuai dengan kebutuhan mereka (IDX Islamic, 2019).

Setiap Indeks akan terus diperbaharui sesuai dengan ketentuan Bursa Efek Indonesia. Secara umum, pembaharuan tersebut bertujuan untuk mengevaluasi secara mayor maupun minor atas kategorisasi indeks tersebut. ISSI diperbaharui dan dievaluasi per semester. Sehingga pembaharuan dan laporan perusahaan-perusahaan yang masuk kedalam indeks tersebut dalam satu tahun sebanyak dua kali.

Bursa Efek Indonesia mengklasifikasikan perusahaan-perusahaan yang telah melantai di pasar modal berdasarkan berbagai sektor. Sektor E-515 menjadi salah satu sektor dengan klasifikasi sub-industri Restoran. Adapun perusahaan-perusahaan sektor E-515 yang tergabung di ISSI berdasarkan SK Daftar Efek Syariah (DES) Otoritas Jasa Keuangan Januari 2023 hingga Juni 2024 sebagai berikut:

.Tabel 1. 1
Daftar Perusahaan Sektor E-515 (Sub-Industri Restoran)
Dalam Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)
(Edisi 2023 dan 2024)

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	CSMI	Cipta Selera Murni Tbk
2	ENAK	Champ Resto Indonesia Tbk
3	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
4	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk
5	PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk
6	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk
7	RAFI	Sari Kreasi Boga Tbk

Sumber: OJK, Daftar Efek Syariah (DES); data diolah

Sebanyak 7 perusahaan yang termasuk sektor E-515 (Restoran) yang masuk ke dalam ISSI berdasarkan DES yang diterbitkan per Januari 2023 hingga Juni 2024. Serta melaporkan laporan keuangan secara triwulan per Januari 2023 hingga Juni 2024.

Menurut Munawir dalam bukunya Analisis Laporan Keuangan, modal kerja yang dimaksimalkan akan berdampak positif terhadap laba bersih (Munawir, 2010). Hal tersebut didukung oleh Herispon dalam bukunya Analisis Laporan Keuangan bahwa pada prinsipnya modal kerja itu selalu berubah sesuai dengan aktivitas operasional perusahaan (Herispon, 2018). Dari aktivitas operasionalnya, perusahaan akan mendapatkan modal baik dari internal maupun eksternal. Laba Bersih adalah jumlah uang yang diterima oleh suatu perusahaan dari penjualan produk atau jasa. Ini adalah sumber utama pendapatan perusahaan dan merupakan faktor penting dalam menentukan kinerja keuangan suatu perusahaan. Laba Bersih dicatat dalam akuntansi keuangan setelah produk atau jasa diserahkan.

Modal Kerja atau *Working Capital* adalah semua aktiva lancar dikurangi dengan total liabilitas lancar. Modal Kerja menjadi salah satu bagian dari permodalan yang harus diperhatikan. Sumber modal kerja mencakup pendapatan bersih, meningkatnya liabilitas jangka panjang, kewajiban ekuitas investor maupun penyusutan aset tidak lancar. Menurut Herispon, modal kerja terbagi menjadi dua bagian pokok, yaitu modal kerja yang sifatnya permanen (*permanent working capital*) dan modal kerja yang sifatnya variabel (*variabel working capital*). Dua bagian pokok tersebut akan mempengaruhi sebanding dengan hasil operasional atau Laba Bersih perusahaan (Herispon, 2018).

Salah satu indikator keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja operasional sebuah perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari aset yang dimiliki adalah perputaran total aset. Perputaran total aset menunjukkan seberapa efektif perusahaan mengelola asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Perusahaan

dengan tingkat perputaran aset yang tinggi biasanya memiliki kemampuan yang lebih baik untuk mengelola asetnya untuk menghasilkan pendapatan yang lebih besar (Seto et al., 2023).

Beban operasional adalah biaya yang terkait dengan operasi sehari-hari suatu perusahaan, seperti gaji karyawan, bahan baku, pemasaran, dan utilitas. Dalam akuntansi keuangan, biaya operasional termasuk dalam pengeluaran yang diperlukan untuk menghasilkan pendapatan dan secara langsung terkait dengan kegiatan operasional perusahaan. Biaya operasional merupakan komponen penting dari pengeluaran perusahaan dan harus dikelola dengan hati-hati karena dapat mempengaruhi profitabilitas dan kesehatan keuangan perusahaan dalam jangka panjang. Biaya non-operasi berbeda dengan biaya yang tidak terkait langsung dengan produksi atau penjualan barang atau jasa perusahaan (Hidayat, 2018).

Tabel 1. 2
Tabulasi Modal Kerja (X1), Perputaran Total Aset (X2),
Beban Operasional (X3) dan Laba Bersih (Y)
Pada Perusahaan Sektor E-515 (Sub-Industri Restoaran)
yang Tergabung di ISSI Edisi Tahun 2023 & 2024
 (Dalam Jutaan)

No	Ko de	Nama PT	Waktu	(X1) (Jutaan)	▲ ▼	(X2) (Kali)	▲ ▼	(X3) (Jutaan)	▲ ▼	(Y) (Jutaan)	▲ ▼
A	B	C	D	E		F		G		H	
1	CSMI	Cipta Selera Murni Tbk	23Q1	(40.734)		0,027		1.932		(767)	
			23Q2	(42.838)	▼	0,027	▲	4.707	▲	(3.846)	▼
			23Q3	(42.522)	▲	0,043	▲	5.065	▲	(3.502)	▲
			23Q4	(41.986)	▲	0,062	▲	5.413	▲	(2.966)	▲
			24Q1	(42.590)	▼	0,008	▼	441	▼	(120)	▲
			24Q2	(42.369)	▲	0,022	▲	925	▲	(27)	▲
2	ENAK	Champ Resto Indonesia Tbk	23Q1	(163.494)		0,384		191.061		2.620	
			23Q2	(184.130)	▼	0,800	▲	412.130	▲	29.583	▲
			23Q3	(237.783)	▼	1,149	▲	629.646	▲	14.184	▼
			23Q4	(282.801)	▼	0,140	▼	872.415	▲	21.581	▲

			24Q1	(260.927)	▲	0,365	▲	240.937	▼	15.324	▼
			24Q2	(233.064)	▲	0,775	▲	467.903	▲	32.321	▲
3	FAST	Fast Food Indonesia Tbk	23Q1	(525.102)		0,367		948.644		(26.992)	
			23Q2	(480.200)	▲	0,823	▲	2.021.480	▲	(6.706)	▲
			23Q3	(705.956)	▼	1,223	▲	3.158.968	▲	(195.311)	▼
			23Q4	(1.023.501)	▼	1,518	▲	4.122.535	▲	(369.921)	▼
			24Q1	(1.133.703)	▼	0,297	▼	931.199	▼	(251.218)	▲
			24Q2	(1.043.333)	▲	0,625	▲	1.830.502	▲	(446.607)	▼
			23Q1	(547.447)		0,364		628.693		26.691	
4	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk	23Q2	(628.741)	▼	0,723	▲	1.293.982	▲	75.431	▲
			23Q3	(223.729)	▲	0,947	▲	1.967.579	▲	155.800	▲
			23Q4	(320.582)	▼	1,233	▲	2.621.116	▲	144.384	▼
			24Q1	(340.013)	▼	0,254	▼	584.987	▼	(34.258)	▼
			24Q2	(339.653)	▲	0,533	▲	1.197.894	▲	(70.848)	▼
			23Q1	(38.528)		0,466		83.593		(3.917)	
5	PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk	23Q2	(26.632)	▲	1,049	▲	183.296	▲	8.698	▲
			23Q3	(29.550)	▼	1,480	▲	273.130	▲	9.405	▲
			23Q4	(27.570)	▲	1,897	▲	370.283	▲	18.244	▲
			24Q1	(32.527)	▼	0,446	▼	93.712	▼	(3.433)	▼
			24Q2	(26.328)	▲	1,075	▲	198.213	▲	14.668	▲
			23Q1	(343.776)		0,339		629.426		(64.649)	
6	PIZZA	Sarimelati Kencana Tbk	23Q2	(280.971)	▲	0,757	▲	1.270.571	▲	(57.680)	▲
			23Q3	(194.007)	▲	1,181	▲	1.888.239	▲	(48.262)	▲
			23Q4	(247.202)	▼	1,510	▲	2.481.534	▲	(98.910)	▼
			24Q1	(304.659)	▼	0,278	▼	519.476	▼	(75.103)	▲
			24Q2	(280.005)	▲	0,632	▲	1.055.574	▲	(95.753)	▼
			23Q1	117.765		0,256		13.405		3.402	
7	RAFI	Sari Kreasi Boga Tbk	23Q2	101.690	▼	0,626	▲	23.435	▲	105.711	▲
			23Q3	77.908	▼	0,778	▲	35.346	▲	110.460	▲
			23Q4	82.469	▲	0,957	▲	48.464	▲	134.975	▲
			24Q1	63.154	▼	0,240	▼	13.261	▼	7.393	▼
			24Q2	72.002	▲	0,434	▲	24.777	▲	11.801	▲

Sumber: IDX, Laporan Keuangan Perusahaan-Perusahaan; data diolah

Berdasarkan tabulasi diatas, data laporan keuangan pada pos Modal Kerja, Nilai Perputaran Total Aset, Beban Operasional dan Laba Bersih, diambil sejak Januari 2023 hingga Edisi Maret-September 2024. Data laporan keuangan berdasarkan pos tersebut diambil secara kuartal dengan total 6 kuartal per Januari 2023 – Juni 2024. Variabel Modal Kerja mengalami peningkatan dan penurunan

yang dimana berbanding terbalik terhadap Laba Bersih pada 23Q2 (Emiten ENAK, MAPB, dan RAFI), 23Q3 (Emiten PTSP, dan RAFI), 23Q4 (Emiten ENAK), 24Q1 (Emiten CSMI, ENAK, FAST, dan PZZA), dan 24Q2 (Emiten FAST, MPAB, dan PZZA).

Pada variabel Perputaran Total Aset mengalami peningkatan maupun penurunan yang dimana berbanding terbalik terhadap Laba Bersih pada 23Q2 (Emiten CSMI), 23Q3 (Emiten ENAK, dan FAST), 23Q4 (Emiten ENAK, FAST, MAPB, dan PZZA), 24Q1 (Emiten CSMI, ENAK, FAST, dan PZZA), dan 24Q2 (Emiten FAST dan PZZA).

Pada variabel Beban Operasional mengalami peningkatan dan penurunan yang sebanding diikuti oleh Laba Bersih pada 23Q2 (Emiten ENAK, FAST, MAPB, PTSP, PZZA, RAFI), dan pada 23Q3 (Emiten CSMI, MAPB, PTSP, PZZA, dan RAFI), 23Q4 (Emiten CSMI, ENAK, PTSP, dan RAFI), 24Q1 (Emiten ENAK, MAPB, PTSP, dan RAFI), dan 24Q2 (Emiten CSMI, ENAK, PTSP, dan RAFI).

Indikator seruan kemunculan *boycott, divestment, and sanction* (BDS) membludak sejak diterbitkan fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) No. 83 Tahun 2023 pada tanggal 8 November 2023 atau pada kuartal ke-4 tahun 2023. Sehingga peneliti tertarik untuk menganalisis Laba Bersih melalui Modal Kerja, Perputaran Total Aset dan Beban Operasional pada perusahaan sektor E-515 (Sub-Industri Restoran) yang tergabung di Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) sebelum dan sesudah fenomena seruan boikot atas terjadinya konflik Israel-Palestina. Oleh sebab itu, peneliti menelaah lebih lanjut terkait permasalahan ini pada penelitian dengan

judul **Analisis Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Total Aset dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sektor E-515 (Sub-Industri Restoran) yang Tergabung di Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) Sebelum dan Sesudah Fenomena Seruan Boikot atas Konflik Israel-Palestina.**

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah diuraikan penelitian di atas, tampaknya terdapat hubungan yang mempengaruhi Modal Kerja, Perputaran Total Aset dan Beban Operasional terhadap Laba Bersih, pada perusahaan sektor E-515 (Sub-Industri Restoran) periode Januari 2023 – Juni 2024. Dengan demikian, peneliti akan membatasi masalah penelitian ini yang disusun menjadi rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa pengaruh Modal Kerja secara parsial terhadap Laba Bersih pada perusahaan sektor perusahaan sektor E-515 (Sub-Industri Restoran) sebelum dan sesudah fenomena seruan boikot?
2. Seberapa pengaruh Perputaran Total Aset secara parsial terhadap Laba Bersih pada perusahaan sektor perusahaan sektor E-515 (Sub-Industri Restoran) sebelum dan sesudah fenomena seruan boikot?
3. Seberapa pengaruh Beban Operasional secara parsial terhadap Laba Bersih pada perusahaan sektor perusahaan sektor E-515 (Sub-Industri Restoran) sebelum dan sesudah fenomena seruan boikot?
4. Seberapa pengaruh, Modal Kerja, Perputaran Total Aset dan Beban Operasional secara simultan terhadap Laba Bersih pada perusahaan sektor E-515 (Sub-Industri Restoran) sebelum dan sesudah fenomena seruan boikot?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh Modal Kerja secara parsial terhadap Laba Bersih pada perusahaan sektor perusahaan sektor E-515 (Sub-Industri Restoran) sebelum dan sesudah fenomena seruan boikot;
2. Untuk menguji pengaruh Perputaran Total Aset secara parsial terhadap Laba Bersih pada perusahaan sektor perusahaan sektor E-515 (Sub-Industri Restoran) sebelum dan sesudah fenomena seruan boikot;
3. Untuk menguji pengaruh Beban Operasional secara parsial terhadap Laba Bersih pada perusahaan sektor perusahaan sektor E-515 (Sub-Industri Restoran) sebelum dan sesudah fenomena seruan boikot;
4. Untuk menguji pengaruh Modal Kerja, Perputaran Total Aset dan Beban Operasional secara simultan terhadap Laba Bersih pada perusahaan sektor E-515 (Sub-Industri Restoran) sebelum dan sesudah fenomena seruan boikot.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis

Adapun kegunaan akademik adalah sebagai berikut

- a. Membuat penelitian ini untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh Modal Kerja, Perputaran Total Aset dan Beban Operasional terhadap Laba Bersih pada perusahaan sektor E-515 (Sub-Industri Restoran) sebelum dan sesudah fenomena seruan boikot;
- b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh Modal Kerja, Perputaran Total Aset dan Beban Operasional terhadap Laba Bersih pada perusahaan sektor E-515 (Sub-Industri Restoran) sebelum dan sesudah fenomena seruan boikot;
- c. Mendeskripsikan pengaruh Modal Kerja, Perputaran Total Aset dan Beban Operasional terhadap Laba Bersih pada perusahaan sektor E-515 (Sub-Industri Restoran) sebelum dan sesudah fenomena seruan boikot;
- d. Mengembangkan konsep dan teori Modal Kerja, Perputaran Total Aset dan Beban Operasional terhadap Laba Bersih pada perusahaan sektor E-515 (Sub-Industri Restoran) sebelum dan sesudah fenomena seruan boikot.

2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis adalah sebagai berikut.

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu sebagai landasan untuk mengambil jalan yang strategis maupun pertimbangan yang apabila diperlukan untuk menentukan keputusan-keputusan yang dibutuhkan perusahaan;
- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis kinerja perusahaan yang dimana telah bergabung dan

diperjualbelikan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) khususnya Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi;

- c. Bagi penulis, hasil akhir penelitian ini diharapkan menjadi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
- d. Bagi akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kailmuan, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademis;
- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai Modal Kerja, Perputaran Total Aset dan Beban Operasional terhadap Laba Bersih pada perusahaan sektor E-515 (Sub-Industri Restoran) sebelum dan sesudah fenomena seruan boikot.